

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anggota KWT Berkah dan KWT Mekar Sari berada pada kelompok usia dewasa, dengan tingkat pendidikan yang berkisar pada tingkat dasar (SD) hingga menengah (SMP). Selain itu, pengalaman bertani yang cukup lama memberikan mereka keterampilan yang baik dalam mengelola pertanian. Inovasi *eco enzyme* diterima dengan baik oleh sebagian besar anggota kelompok, yang memberikan penilaian tinggi, terutama karena kesesuaiannya dengan kebutuhan mereka, kemudahan penggunaan, serta hasil yang dapat diamati langsung. Peran penyuluh juga mendapat penilaian tinggi, khususnya dalam kapasitasnya sebagai motivator, fasilitator, inovator, dan komunikator yang aktif membantu petani memahami dan menerapkan *eco enzyme* dalam praktik pertanian mereka.
2. Faktor yang mempengaruhi keputusan inovasi *eco enzyme* yaitu variabel karakteristik inovasi yang terdiri dari: 1) keuntungan relatif, dimana dengan menggunakan inovasi *eco enzyme* dapat mengurangi biaya serta membuat pekerjaan lebih mudah, 2) kompatibilitas, dimana inovasi sesuai dengan kebutuhan petani, 3) kompleksitas, dimana proses pembuatan *eco enzyme* tidak rumit untuk dipelajari dan penggunaan *eco enzyme* tidak sulit untuk dipahami, 4) triabilitas, dimana inovasi *eco enzyme* mudah dicoba pada lahan, 5) observabilitas, dimana inovasi *eco enzyme* mudah dilihat manfaatnya. Sedangkan variabel yang tidak mempengaruhi keputusan inovasi adalah variabel karakteristik petani dan variabel peran penyuluh.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan bagi penyuluh agar lebih memotivasi anggota kelompok Wanita Tani (KWT) agar mau menerapkan inovasi *eco enzyme*.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel pendukung lainnya. Sehingga, hal tersebut berguna untuk membuktikan faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi keputusan inovasi *eco enzyme*.

